

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai representasi hubungan romantis dalam film pendek “Tak Lagi Sama” dan “Tak Lagi Sama Babak 2”, film pendek ini menampilkan berbagai dinamika dari suatu hubungan romantis yang terdiri dari tiga fase, yaitu fase pertumbuhan, fase navigasi, dan fase kemunduran. Dalam fase pertumbuhan, digambarkan pasangan sedang menciptakan *euforia* untuk meningkatkan kebahagiaan, seperti melakukan aktivitas bersama-sama, hingga membangun mimpi dan mewujudkannya bersama-sama. dalam fase navigasi, pasangan akan melanjutkan komitmen dan menjalani kehidupan bersama-sama meskipun telah terjadi pertengkaran sebelumnya. Dan dalam fase kemunduran, pasangan merasa tidak puas dengan hubungan mereka dan mulai menemukan ketidakbahagiaan.

Dalam film pendek “Tak Lagi Sama” dan “Tak Lagi Sama Babak 2”, suatu konflik yang menyebabkan fase kemunduran dipicu oleh perbedaan kelas antara suami dan istri, di mana penghasilan sang suami lebih kecil dibandingkan penghasilan sang istri. Hal tersebut membuat harga diri sang suami jatuh dan membuat dirinya merasa kecil. Stigma yang muncul akan memberikan tekanan sosial yang akan dirasakan oleh sang suami dan dapat mempengaruhi rasa percaya diri terutama jika terdapat tekanan dari keluarga besar dan lingkungan sekitar.

Pasangan yang saling terbuka dan saling mendukung akan mampu mengatasi konflik tersebut dengan baik. Namun, pasangan yang saling tertutup dan memiliki pandangan tradisional mungkin akan menghadapi tantangan yang bahkan dapat menimbulkan perpisahan.

## **5.2. Saran**

Penelitian ini dapat dilanjutkan mengingat banyaknya film pendek dengan genre romantis yang berkembang di Indonesia. Untuk memperdalam narasi, film pendek dengan genre romantis dapat mengembangkan latar belakang dan motivasi karakter sehingga penonton dapat memahami tindakan yang dilakukan oleh karakter dalam hubungan mereka.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian representasi hubungan romantis menggunakan teori atau metode yang lain. Kemudian peneliti juga menyarankan untuk mengembangkan penelitian dengan media lain, seperti serial drama maupun novel. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana hubungan romantis direpresentasikan dalam berbagai media atau *platform*.